

II. KEADAAN UMUM TANJUNG KARANG

Di perlukan pengenalan keadaan umum Tanjung Karang terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke bagian pengemasan dari Tanjung Karang itu sendiri untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada di tempat tersebut.

1. LOKASI

Tanjung Karang yang merupakan lokasi wisata, secara administratif termasuk desa Labuan Bajo tepatnya di bagian utara desa, kecamatan Banawa, kabupaten Dati II Donggala. Lokasi wisata ini mempunyai batas fisik sebagai berikut:

Sebelah Utara : Teluk Palu dan Selat Makasar

Sebelah Selatan : Perbukitan

Sebelah Timur : Teluk Palu

Sebelah Barat : Selat Makasar

Luas lokasi dari pantai Tanjung Karang adalah 28,74 ha atau 4,8% dari luas keseluruhan desa Labuan Bajo (600 ha) adalah kawasan yang berbentuk tanjung yang merupakan salah satu ujung teluk Palu. Jarak tempuh dari pusat kota Donggala ke Tanjung Karang 1 km sedangkan dari kota Palu 36 km.

2. CARA MENCAPAI PANTAI TANJUNG KARANG

Untuk mencapai Tanjung Karang bisa digunakan penerbangan domestik ke Ujung Pandang diteruskan ke Palu, dengan penerbangan Merpati atau Bouraq yang beroperasi setiap hari. Perjalanan dari bandara Mutiara Palu dapat menggunakan taksi menuju pantai Tanjung Karang yang memakan waktu 1 jam.

3. SEJARAH

Sebelum penjajahan Belanda datang, kawasan tersebut hanya berupa hutan belantara dan banyak terdapat karang-karang yang besar di tepi pantai.

Setelah bangsa Belanda memasuki kawasan itu, berubahlah daerah ini menjadi tempat kediaman mereka dan juga sebagai tempat obyek wisata bagi Belanda dan penduduk pribumi kelas atas (golongan bangsawan).

Sesudah zaman Belanda berakhir, kawasan Tanjung Karang berubah menjadi tempat rekreasi dan peristirahatan penduduk setempat. Tanjung Karang kemudian berubah lagi menjadi tempat pacuan kuda, tetapi hingga kini kembali menjadi tempat rekreasi dan peristirahatan sekarang.

4. KEGIATAN YANG BISA DILAKUKAN DI TANJUNG KARANG

Pantai Tanjung Karang mempunyai kondisi kawasan yang masih alamiah karena memiliki pantai yang bersih dan jernih, kondisi air laut yang bening, pantai yang lebar dengan pasir putih yang indah, ombak yang besar. Dengan keadaan alam yang demikian wisatawan dapat melakukan kegiatan-kegiatan wisata bahari seperti:

Berenang

Menyelam

Memancing

Berjemur

Parasailing

Selancar air

Berlayar

5. DAYA TARIK YANG DIMILIKI OLEH PANTAI TANJUNG KARANG

Kawasan pantai Tanjung Karang dikelilingi pegunungan Vakutuna yang berkapur putih dan dikenal karena terdiri dari pegunungan berangkai, dengan bukit-bukit yang dipenuhi oleh tumbuhan hijau, pohon kelapa dan padang rumput. Daratan rendah disekitar pantai dekat *cottage* adalah daerah pemukiman penduduk. Kawasan Tanjung Karang banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal (penduduk kota Palu dan Donggala) maupun mancanegara. Ini dikarenakan pantai Tanjung Karang

banyak memiliki potensi seperti alam pantai dengan memiliki pasir putih serta kondisi air laut yang tenang dan jernih. Tanjung Karang menyuguhkan suasana alam yang masih sangat alamiah dan pemandangan taman laut yang sangat indah dengan luas 25 Ha dengan beraneka ragam ikan hias dan terumbu karang. Di kawasan Tanjung Karang terdapat fasilitas akomodasi bagi wisatawan yang berkunjung, berupa *cottage* dan pondok wisata dimana dipenuhi para wisatawan khususnya wisatawan lokal terutama hari Minggu dan Sabtu .

6. SARANA DAN PRASARANA DI KAWASAN TANJUNG KARANG

Di kawasan wisata Tanjung Karang ini kita dapat menjumpai berbagai macam sarana dan prasarana yang telah disediakan untuk digunakan oleh wisatawan yang berkunjung. Adapun sarana dan prasarana yang disediakan adalah:

6.1 Sarana Pokok Kepariwisataaan

6.1.1 Restoran. Restoran yang sudah ada dibangun dengan bentuk rumah tradisional Sulawesi Tengah. Restoran ini menyajikann makanan khas daerah Sulawesi Tengah seperti Binte (sop jagung), Palubutung dan makanan laut yaitu ikan bakar, udang, dan kepiting dengan harga yang mahal. Restoran ini selalu siap melayani wisatawan luar maupun dalam negeri.

6.1.2 Warung. Selain restoran, juga terdapat warung yang menyajikan makanan khas Sulawesi Tengah dengan harga murah juga banyak dikunjungi wisatawan luar negeri maupun dalam negeri.

6.1.3 Cottages. Kawasan wisata Tanjung Karang terdapat sarana akomodasi yang cukup baik berupa *cottages*. Semua *cottages* dibagi atas 3 kategori:

Tarif kategori 1 : US \$ 22 *twin bed*

Tarif kategori 2 : US \$ 26 *double bed / extra bed*

Tarif kategori 3 : US \$ 30 *double bed / extra bed*

Kategori pertama hanya bisa menampung dua orang sedangkan kategori kedua dan ketiga bisa menampung tiga orang.

Cottages tersebut beratap ijuk dan berdinding kayu berbentuk rumah panggung yang merupakan ciri khas rumah tradisional suku Kaili Sulawesi Tengah. *Cottages* ini terdiri dari satu teras, satu kamar tamu, satu kamar tidur, satu kamar mandi dan satu toilet.

6.1.4 Pondok wisata. Pondok wisata merupakan sebuah tempat peristirahatan dimana hanya terdapat kursi dan meja yang dilindungi sebuah atap yang terbuat dari ijuk yang dibangun secara tradisional. Pondok wisata di sediakan bagi wisatawan yang ingin menikmati alam terbuka di Tanjung Karang.

6.2 Sarana Pelengkap Kepariwisataaan.

Berdasarkan landasan teori halaman 4, penginapan *Prince John Dive* merupakan sarana pokok kepariwisataan karena penginapan tersebut

menyewakan peralatan alat olah raga seperti: perahu, baju dan alat *diving*, kamera bawah air, papan selancar air dan alat memancing. Harga dari peminjaman alat olah raga seperti baju dan alat *diving*, perahu, papan selancar air, dan alat memancing masing-masing US \$ 3/perhari kecuali kamera bawah air US \$ 25 perhari.

6.3 Prasarana

6.3.1 Kantor resepsionis. Di kawasan obyek wisata pantai Tanjung Karang sudah dibangun kantor resepsionis yang dilengkapi foto-foto keadaan pantai, foto dibawah laut beserta ikan-ikan hias, trumbu karang yang berwarna-warni dan peta dari lokasi Tanjung Karang. Kantor yang dibangun dengan kayu serta beratap ijuk.

6.3.2 Tempat peralatan olah raga dan penyewaan peralatan. Tempat menyimpan berbagai peralatan olah raga air hanya bisa ditemukan dipenginapan *Prince John Dive* dan dapat disewa oleh wisatawan bila ingin berolah raga air seperti peralatan *diving*, peralatan foto didasar laut dan ski air.

6.3.3 Ruang ganti pakaian dan bilas umum. Ruang ini dibangun terpisah dengan *cottage* yang jaraknya tidak jauh dari *cottage* dan berfungsi sebagai tempat ganti pakaian umum dan merupakan tempat mandi dengan air tawar sehabis mandi di laut.

6.3.4 Menara pengawas. Menara pengawas dibangun ditepi pantai dengan bangunan yang agak tinggi serta terpisah dari lokasi penginapan. Tujuannya adalah agar dapat mengawasi serta memantau wisatawan yang sedang melakukan aktivitas olah raga di

pantai dan menghindari mereka dari bahaya tenggelam . Dengan dilengkapi empat petugas yang bertugas secara bergantian, dua orang menjaga pada malam dan sore hari. Dua orang lagi menjaga siang dan pagi hari, mereka semua melakukan pengawasan di pinggir pantai.

6.3.5 Perumahan karyawan. Perumahan karyawan dibangun agak besar dengan bentuk yang hampir sama dengan *cottage* dan agak jauh dari penginapan wisatawan, tujuannya untuk membedakan tempat untuk karyawan dan tempat penginapan.

6.4 Tiket Masuk

Untuk memasuki ke wilayah obyek wisata Tanjung Karang para pengunjung dikenakan biaya masuk (retribusi) Rp 500,- per orang. Kawasan Tanjung Karang buka setiap hari mulai pukul 08.00-18.00.

6.5 Iklim

Pantai Tanjung Karang yang merupakan iklim tropis dan memiliki dua musim yaitu musim hujan atau bulan basah dari bulan Oktober sampai bulan April sedangkan musim kemarau dari bulan April sampai bulan Oktober. Curah hujan rata-rata pertahun berkisar antara 1400 milimeter sampai 2600 milimeter. Suhu minimum berkisar antara 22-23 C, suhu maksimum berkisar antara 32-33 C.

Informasi di bab 2 ini selain berguna untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan di pantai Tanjung Karang juga berguna untuk insan pariwisata yang ingin mengunjungi dan membawa tur ke pantai Tanjung Karang.